

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada dasarnya penerjemahan adalah usaha pencarian padanan makna dari teks sumber (Tsu) ke teks sasaran (Tsa) dengan menggunakan metode-metode yang sesuai. Ekuivalensi merupakan hal yang paling penting dalam penerjemahan. Seorang penerjemah diharuskan memahami ekuivalensi dengan baik dan benar. Penerjemahan tidak hanya dilakukan secara langsung oleh manusia, tetapi juga bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi, salah satunya yaitu aplikasi mesin penerjemah *Mazi Dictionary*.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ekuivalensi terjemahan Jepang-Indonesia pada kata yang berhubungan dengan *Otaku* dalam anime *Wotaku ni Koi wa Muzukashii* terdapat 21 kata dengan 1 kata yang sepadan, 15 kata yang tidak sepadan, dan 5 kata yang tidak diterjemahkan. Jika dipersentasekan maka 23,80 % sepadan, 52,38 % tidak sepadan, dan 23,80 % yang tidak diterjemahkan.

4.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah, penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data selain anime *Wotaku ni Koi wa Muzukashii*. Selain itu, Pada penelitian ini ditemukan banyak

ketidaksepadanan dalam menerjemahkan istilah *otaku* saat menggunakan aplikasi *Mazii Dictionary*. Hal ini disebabkan karena istilah *otaku* adalah istilah khusus yang di Jepang sendiri kata *otaku* tersebut hanya digunakan oleh orang-orang di kalangan terbatas. Sedangkan aplikasi *Mazii Dictionary* adalah aplikasi yang bersifat umum, dan juga terdapat keterbatasan karena jenis gawai yang digunakan. Oleh sebab itu, diharapkan pada masa mendatang terdapat kamus yang memang khusus dirancang untuk istilah *otaku* maupun istilah-istilah khusus lainnya, atau ada penelitian lebih lanjut untuk membantu pengembangan aplikasi kamus yang lebih spesifik misalnya kamus *otaku*.

Penggunaan mesin aplikasi penerjemahan otomatis memang diperlukan untuk menjembatani perbedaan bahasa sasaran (Bsa) dengan bahasa sumber (Bsu) sebagai solusi yang cepat dan mudah diakses. Tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk bisa menghasilkan penerjemahan yang lebih baik, dan agar hasil terjemahan yang diinginkan sesuai dengan bahasa sumber (Bsu) dan konsep atau makna dari bahasa sumber tersebut, serta tidak terdapatnya kesalahan atau tidak dapat diterjemahkannya bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) saat menggunakan aplikasi tersebut.